STK201 Aljabar Matriks

Semester Ganjil 2019/2020

PERTEMUAN #4 pangkat matriks

disusun oleh:

Bagus Sartono

bagusco@gmail.com 0852-1523-1823



Departemen Statistika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor

- Materi ini mengasumsikan peserta sudah menguasasi operasi baris/kolom elementer (elementary operator):
 - $E_{i(k)}$: mengalikan baris ke-idengan konstanta k
 - E_{ii}: menukar baris ke-i dan baris ke-j
 - $E_{ij(k)}$: mengalikan baris ke-j dengan k, kemudian menjumlahkannya dengan baris ke-i

$$\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 2 & 2 & 1 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix}$$

$$E_{1(2)}(\mathbf{A}) = \begin{bmatrix} 4 & 4 & 2 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix} \qquad E_{12}(\mathbf{A}) = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 \\ 2 & 2 & 1 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix} \qquad E_{12(2)}(\mathbf{A}) = \begin{bmatrix} 2 & 4 & 5 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix}$$

 Melakukan operasi baris elementer terhadap sebuah matriks n x m sama dengan melakukan perkalian matriks operasi baris berukuran n x n dengan matriks yang bersangkutan.

$$\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 2 & 2 & 1 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix}$$

$$E_{1(2)}(\mathbf{A}) = \begin{bmatrix} 4 & 4 & 2 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix}$$

$$\mathbf{M}_{1(2)}\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 2 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 2 & 2 & 1 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 4 & 4 & 2 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix}$$

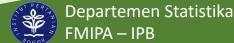
di R

Berikut ini adalah fungsi dengan nama "penggandabaris" yang dapat digunakan untuk menggandakan baris tertentu dari sebuah matriks dengan skalar.

```
penggandabaris <- function(A, baris, pengganda){
   A[baris,] <- A[baris,] * pengganda
   return (A)
}</pre>
```

Untuk memanggil fungsi di atas kita tinggal menyebut nama fungsinya yaitu "penggandabaris" dan memberikan 3 (tiga) argumen/input yaitu (1) matriks yang akan dioperasikan, (2) nomor baris yang akan digandakan, dan (3) bilangan/skalar penggandanya. Misalkan kita akan menggandakan baris kedua dari matriks B dengan 6, maka perintah yang diberikan serta hasil yang didapatkan sebagai berikut.

```
> B = matrix(c(1, 2, 3, 2, 3, 4, 3, 5, 7), ncol=3, byrow=TRUE)
> B
     [,1] [,2] [,3]
Γ1. ]
Γ2.1
Γ3.1
> penggandabaris(B, 2, 6)
     [,1] [,2] [,3]
[1,]
[2,]
       12
            18
                  24
[3,]
        3
              5
                  7
```



 Melakukan operasi baris elementer terhadap sebuah matriks n x m sama dengan melakukan perkalian matriks operasi baris berukuran n x n dengan matriks yang bersangkutan.

$$\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 2 & 2 & 1 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix}$$

$$\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 2 & 2 & 1 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix}$$
 $E_{12}(\mathbf{A}) = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 \\ 2 & 2 & 1 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix}$

$$\mathbf{M}_{12}\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 \\ 1 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 2 & 2 & 1 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 \\ 2 & 2 & 1 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix}$$

di R

Fungsi yang dapat dibuat untuk melakukan operasi penukaran dua baris adalah sebagai berikut:

```
tukarbaris <- function(A, baris1, baris2){
  A1 <- A[baris1,]
  A2 <- A[baris2,]
  A[baris1,] <- A2
  A[baris2,] <- A1
  return(A)
}</pre>
```

Untuk memanggil fungsi di atas kita tinggal menyebut nama fungsinya yaitu "tukarbaris" dan memberikan tiga argumen/input yaitu (1) matriks yang akan dioperasikan, (2) nomor baris pertama yang akan ditukar, dan (3) nomor baris kedua yang akan ditukar.



 Melakukan operasi baris elementer terhadap sebuah matriks n x m sama dengan melakukan perkalian matriks operasi baris berukuran n x n dengan matriks yang bersangkutan.

$$\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 2 & 2 & 1 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix}$$

$$\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 2 & 2 & 1 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix} \qquad E_{12(2)}(\mathbf{A}) = \begin{bmatrix} 2 & 4 & 5 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix}$$

$$\mathbf{M}_{12(2)}\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 0 \\ 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 2 & 2 & 1 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 2 & 4 & 5 \\ 0 & 1 & 2 \\ 2 & 1 & 3 \end{bmatrix}$$

di R

Berikut ini adalah fungsi dengan nama "tambahganda" yang dapat digunakan untuk menambahkan baris tertentu dengan k kali baris lain.

```
tambahganda <- function(A, baris1, baris2, pengganda){
  A[baris1, ] <- A[baris1, ] + pengganda * A[baris2, ]
  return(A)
}</pre>
```

Untuk memanggil fungsi di atas kita tinggal menyebut nama fungsinya yaitu "tambahganda" dan memberikan 4 (empat) argumen/input yaitu (1) matriks yang akan dioperasikan, (2) nomor baris yang akan diubah, dan (3) nomor baris yang akan digandakan dan ditambahkan, (4) bilangan/skalar penggandanya. Misalkan kita akan mengubah baris kedua dengan menambahkan -2 kali baris pertama dari matriks B, maka perintah yang diberikan serta hasil yang didapatkan sebagai berikut.

Departemen Statistika

FMIPA - IPB

Determinan hasil operasi baris elementer

- Jika A adalah matriks persegi, maka:
 - $det(E_{ij}(\mathbf{A})) = det(\mathbf{A})$
 - $det(E_{i(k)}(\mathbf{A})) = k det(\mathbf{A})$
 - $det(E_{ij(k)}(\mathbf{A})) = det(\mathbf{A})$

Pangkat Matriks (Rank)

- Pangkat dari sebuah matriks ${}_{m}\mathbf{A}_{n}$, dilambangkan $r(\mathbf{A})$, adalah ordo anak matriks persegi \mathbf{A} yang terbesar dan determinannya tidak sama dengan nol
- Operasi baris/kolom elementer tidak mengubah pangkat dari sebuah matriks
- Jelas bahwa untuk sebuah matriks $_{m}\mathbf{A}_{n}$, maka $r(\mathbf{A}) \leq \min(m, n)$, atau dengan kata lain pangkat dari matriks tidak akan melebihi banyak baris dan kolomnya.

Pangkat Matriks

 Pangkat dari matriks A sama dengan ordo matriks identitas pada bentuk kanonik A yang diperoleh melalui operasi baris/kolom elementer.

Matriks Berpangkat Penuh

- Untuk $_{m}\mathbf{A}_{n}$ dengan m < n dan $r(\mathbf{A}) = m$, maka \mathbf{A} disebut sebagai matriks berpangkat baris penuh (full row rank matrix)
- Untuk $_mA_n$ dengan m > n dan $r(\mathbf{A}) = n$, maka A disebut sebagai matriks berpangkat kolom penuh (full column rank matrix)
- Untuk _nA_n dengan r(A) = n, maka A disebut sebagai matriks berpangkat penuh (full rank)



Menghitung Pangkat Matriks di R

Menghitung Pangkat Matriks di R

Terima Kasih

